



Kejurprov Atletik DIY

PASI Kota Juara Umum

JOGJA -- Tim PASI Kota Yogyakarta tampil sebagai juara umum dalam Kejurprov Atletik se-DIY tahun 2009 yang digelar di Stadion Mandala Krida, Minggu (28/6) kemarin. Dari 23 medali emas yang diperebutkan, meliputi 12 nomor kelompok putra dan 11 putri yang terdiri atas lari, lempar dan lompat, tim PASI Kota berhasil mendulang 7 medali emas 6 perak dan 5 perunggu.

Sementara peringkat II ditempati tim PASI Gunungkidul dengan 5 medali emas 4 perak 4 perunggu, disusul III tim PASI Sleman, 5 emas 3 perak 9 perunggu, IV tim PASI Kulonprogo, 3 medali emas 5 perak 5 perunggu serta tim PASI Bantul sebagai juru kunci atau posisi V hanya mampu meraih 3 medali emas dan 5 perak.

Even yang seluruhnya melibatkan

148 atlet utusan dari lima Pengkot dan Pengkab PASI se-DIY itu, menurut Sekretaris Umum Pengprov PASI, Bambang Dewanjaya dimaksudkan sebagai ajang uji coba menjelang PORProv X/2009 di Kota Yogyakarta, 6-7 Agustus mendatang dan sekaligus seleksi menghadapi Kejurnas Atletik senior di Jakarta, 29 Juli hingga 1 Agustus 2009.

Namun, dalam Kejurnas Atletik senior itu, Pengprov PASI DIY belum bisa menentukan jumlah atlet yang akan dikirim, karena masih menunggu kriteria, khususnya menyangkut limit waktu atau prestasi minimal bagi setiap nomor yang dilombakan dari Pengurus Pusat PASI. "Jadi, peraih medali emas dalam Kejurprov DIY ini, belum tentu diikutsertakan ke Kejurnas," jelas Bambang.

Empat dari tujuh medali emas tim

PASI Kota, diraih lewat atlet kelompok putra atas nama Syahrial lewat nomor lari 100 meter, Zaenal Arifin dari nomor lompat jangkit, Ferry Krisnawan, lompat tinggi dan estafet 4 kali 100 meter. Sedangkan 3 medali emas lainnya dipersembahkan Marcelina Mau dari nomor lempar lembing dan tolak peluru serta Galuh Briliyanti dari nomor lompat jauh.

Sedangkan lima medali emas yang berhasil direbut tim PASI Gunungkidul, semuanya berasal dari nomor lari, meliputi jarak 800 dan 1500 meter putra atas nama Ivan Budiaji dan Amri Wahyudin lewat lari 5000 meter putra serta Dina Ramadani dan Tria Suryati, melalui lari 800 meter dan 5000 meter putri. Potensi pelari asal Gunungkidul tersebut muncul setelah ditangani mantan pelari maraton nasional, Tupar yang kini terjun sebagai pelatih. (rob)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005